

# 82. سورة الإنفطار - Surah Al-Infithar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إِذَا نَفْطَرَتِ ۱

1. Apabila langit terbelah,

وَإِذَا كَلَّكَ وَكَابَتْ ۲

2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

وَإِذَا لَبَّحَارُهُ فَجَّسَتْ ۳

3. dan apabila lautan menjadikan meluap,

وَإِذَا لَقُبُورُهُ بُعْثِرَتْ ۴

4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

عَلَّمَسَتْ نَفْسًا قَدَّمَتْ  
وَإِذَا خَرَّتْ ۵

5. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

يَسْأَلُهَا رَبُّهَا لِمَ نَسِيتُ  
بِرَبِّكَ لِكُرْهِمْ ۶

6. Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.

لِذِي خَلَقَكَ فَسَوِّ رُكَّكَ فَعَدَلَكَ ۷

7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّشَاءَ رَكَابِكَ ۸

8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالدِّينِ ۹

9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

وَإِن سَأَلْتَهُمْ لَمَّا جَاءَ فِظَّيْنِ ۱۰

10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi

(pekerjaanmu),

كِرَامًا كَاتِبِينَ ۱۱

11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۱۲

12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ لِلَّذِينَ هُمْ يَدْعُونَ ۱۳

13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,

وَالَّذِينَ هُمْ يُذَمُّونَ ۱۴

14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

يَوْمَ يَأْتِيهِمْ يَوْمَ يَنْصُرُهُم ۱۵

15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ۱۶

16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ ۱۷

17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ ۱۸

18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

يَوْمَ لَا تَنْفَعُكَ نَفْسٌ وَلَا نَفْسٌ ۱۹

19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.